**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Dari hasil analisis uji statistik yang diperoleh pada bagian sebelumnya, terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan pada penelitian ini.:

1. Gambaran Pola Penggunaan *Facebook* Responden

Berdasarkan hasil analisis menunjukan bahwa mahasiswa yang mengikuti penelitian ini sebagian tergolong baru menggunakan *facebook* dengan total persentase 80,4% berada pada rentang baru-baru ini hingga sekitar setahun lalu. Sebanyak 73,9% dorongan menggunakan *facebook* berasal dari teman.

Alasan/tujuan menggunakan *facebook* yang disediakan kuesioner yaitu, memperluas jaringan pertemanan, menghabiskan waktu luang, tukar menukar informasi, membangun silahtuhrahmi dan takut dianggap gagap tekhnologi.

Mayoritas mahasiswa yang diteliti mengaku bahwa *facebook* sangat penting dalam menunjang aktifitas dalam pergaulan. Frekuensi terbanyak adalah mahasiswa yang mengakses *facebook* di rumah/kost. Fasilitas yang sering mereka gunakan adalah laptop/notebook dengan mengunakan modem. Persentase mahasiswa yang tidak memiliki akun lain selain *facebook* lebih banyak daripada yang memiliki akun lain, yaitu selisinya adalah 13 orang.

Sebanyak 43,5% mahasiswa yang diteliti berada pada intensitas penggunaan *facebook* rendah, 32,6% intensitas sedang, 15,2% intensitas tinggi dan 8,7% pada intensitas sangat rendah. Dengan demikian, penelitian ini tidak menemukan keberadaan responden yang intensitas penggunaannya sangat tinggi pada responden yang di teliti.

Sebanyak 58,7% responden memiliki prilaku interpersonal yang sangat baik. Sebanyak 60,9% responden memiliki manajemen diri yang baik. Responden yang di teliti memiliki prilaku akademis yang sangat baik, yaitu 47,8%. Mayaoritas responden memiliki prilaku yang cenderung *assertive* dengan total persentase 52,2%. Sebanyak 15,2% responden berada pada tingkat kepatuhan yang cenderung buruk, sebaran frekuensi cukup merata pada kriteria sangat baik baik, dan cukup.

Dengan demikian, mayoritas mahasiswa yang diteliti memliki prilaku sosial (keterampilan sosial) yang sangat baik dengaPn total persentase secara keseluruhan untuk semua aspek yang diteliti yaitu 34,8%, baik 30,4%, cukup 15,2%, buruk 10,9% dan sangat buruk 8,7%.

1. Hubungan antara Pola Penggunaan *Facebook* dengan Prilaku Sosial

Ada hubungan antara pola penggunaan *facebook* dengan prilaku sosial pada responden semester III, yaitu -0,270 korelasi *signfikasi* pada 0,05 (1-tailed) dengan tingkat*signifikasi* 0,035. Kedua variabel ini berhubungan negatif yang berarti bahwa peningkatan skor dari satu variabel akan mengakibatkan penurunan skor dari variabel yang lain. Dengan kata lain, semakin tingggi intensitas pola penggunaan *facebook*, maka prilaku sosial yang dimiliknya semakin buruk. Dan sebaliknya, semakin rendah pola penggunaan *facebook* maka semakin baik prilaku sosialnya.

Berdasarkan hasil analisis, intensitas pola penggunaan *facebook* pada responden yang diteliti rendah sedangkan tingkat prilaku sosialnya sangat baik. Hasil tersebut, bukanlah patokan untuk mengetahui bahwa pola penggunaan *facebook*lah yang mempengaruhi prilaku sosial, atau sebaliknya, prilaku sosial yang mempengaruhi pola penggunaan *face­book* karena penelitian ini hanya sebatas menjelaskan korelasi dua variabel tersebut, tetapi tidak sampai menjelaskan hubungan sebab akibat. Artinya, analisis yang digunakan hanya untuk mengetahui adanya hubungan pola penggunaan *facebook* dan prilaku sosial, sedangkan tentang seberapa besar kontribusi variabel satu mempengaruhi variabel lainnya, tidak dimaksudkan dalam penelitian.

1. **Saran**
2. Kepada pihak STAIN Kendari diharapkan selain menyediakan fasilitas, dituntut dapat meningkatkan dukungan positif kepada mahasiswa dalam menjalankan kegiatan-kegiatan akademisnya. Misalnya dengan pengadaan kegiatan-kegiatan ilmiah yang menunjang terjadinya interaksi nyata antara mahasiswa dan berorientasi pada pengembangan intelektual mahasiswa. Sehingga pemanfaatan fasilitas *hotspot* semakin maksimal digunakan pada kegiatan bermanfaat.
3. ­Bagi mahasiswa, *facebook* merupakan lahan sosial yang mudah dan dapat dilakukan kapan dan dimana saja, namun penggunaanya harus melalui etika-etika yang dilandasi oleh keilmuan yang telah dimiliki.
4. Penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan bagi peneliti lain yang tertarik dengan masalah terkait, khususnya mahasiswa STAIN Sultan Qaimuddin Kendari. Penelitian berikutnya dapat lebih mendalam dengan metode kualitatif. Dengan melakukan wawancara kepada mahasiswa pengguna *facebook* terhadap prilaku sosialnya. Sehingga dapat diketahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi keterampilan sosial seorang mahasiswa.
5. Penelitian selanjutnya yang dilakukan dengan pendekatan kuantitatif terkait intensitas pola penggunaan *facebook* hubungannya dengan mahasiswa, sebaiknya dilakukan dengan memperbanyak sampel agar memudahkan proses pengolahan data dan analisis dalam penelitian. Selain itu, dibatasi interfal waktu dan tempat menggunakan *facebook*, dengan demikian akan semakin tergambar pemanfaatan waktu luang bagi mahasiswa pengguna *facebook*. Untuk penelitian yang lebih mendalam, dapat dilakukan dengan mengkaji seberapa besar kontribusi variabel satu mempengaruhi variabel lainnya, termasuk di dalamnya menganalisis aspek-aspek masing-masing variabel untuk diurai, dikorelasikan dan dilakukan analisis sebab-akibat pada variabel lainnya.
6. Penelitian ini dapat dikaji lebih spesifik dengan membahas efektifitas penggunaan *facebook* sebagai media dakwah.
7. **Keterbatasan dalam Penelitian**
8. Jumlah mahasisiswa STAIN semester II yang terdaftar di akademik adalah 335 orang. Dalam penelitian ini diambil 67 responden (20% dari total populasi) yang dapat mewakili jumlah responden untuk semester 3. Namun, kendala yang terjadi di lapangan dalam proses penyebaran angket (seperti banyaknya angket yang tidak kembali, angket yang hilang, karaktek responden yang berbeda-beda, serta waktu penyebaran angket yang bertepatan dengan bulan Ramadhan dan liburan semester) maka responden yang diperoleh hanya sebanyak 46 responden atau sebesar 14% dari total populasi semester 3.
9. Setelah proses pengambilan data, peneliti mengalami kesulitan dalam memperoleh gambaran utuh dari hubungan pola penggunaan *facebook* dan prilaku sosial pada mahasiswa. Hal ini disebabkan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, sehingga hal-hal yang lebih spesifik mengenai mahasiswa tidak tergali dalam penelitian ini. Di samping itu itu, analisis yang dipakai dalam penelitian ini, hanya menjelaskan hubungan dua variabel saja, dan tidak sampai menjelaskan seberapa besar kontribusi variabel yang satu mempengaruhi variabel lainnya. Dengan kata lain, analisis ini tidak dimaksudkan untuk menjelaskan mana variabel yang mempengaruhi dan mana variabel yang dipengaruhi karena posisi kedua variabel setara.